

## RINGKASAN

**Analisis Proses Penggilingan Teh Hitam CTC di PTPN I Regional 5 Kebun Wonosari, Malang.** Anita Nur Dewi, NIM. B41222048, Tahun 2025, 77 halaman, Jurusan Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Prof. Dr. Ir. Budi Hariono, M.Si (Dosen Pembimbing), Achmad Irfan Fauzi, S.TP (Pembimbing Praktisi).

PT Perkebunan Nusantara I Regional 5 Kebun Wonosari Malang, Jawa timur. Perusahaan ini meliputi perkebunan, perindustrian serta menghasilkan produk olahan teh. Kebun Wonosari ini menghasilkan jenis teh hitam yang 90% hasil produksinya ditujukan untuk ekspor dan sisanya dipasarkan di dalam negeri. Proses produksi dimulai dari pemetikan pucuk sampai dengan pengolahan teh menggunakan metode CTC. Kegiatan budidaya tanaman teh meliputi pemangkasan, pengendalian gulma, pengendalian hama dan penyakit, puleda (Pupuk Lewat Daun), pemupukan dan pemetikan. Proses pengolahan teh hitam di PT Perkebunan Nusantara I Regional 5 Kebun Wonosari dimulai dari penerimaan pucuk, pelayuan, penggilingan, oksidasi enzimatis, pengeringan, sortasi, pengemasan, dan penyimpanan.

Proses penggilingan merupakan tahap lanjutan dari proses turun layu sekaligus tahap awal dalam pengolahan daun teh. Tujuan utama dari proses ini adalah untuk memperkecil ukuran bahan menjadi bubuk dan memulai reaksi oksidasi enzimatis. Proses penggilingan dimulai dari pucuk yang dimasukkan ke dalam mesin *Green Leaf Shifter* (GLS) yang berfungsi untuk menyortir dan memisahkan dari kotoran seperti debu atau batang kecil. Setelah terpisah dari kotoran, pucuk langsung dipindahkan ke mesin *rotorvane* di mana pucuk akan dilumat untuk memudahkan penggilingan selanjutnya. Setelah itu, pucuk akan masuk ke mesin CTC *triplex*, di mana pucuk mengalami 3 proses berturut-turut: mulai dari dihancurkan, dirobek, dan digulung sampai berubah menjadi bubuk teh.